
Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Khaerunisaa¹⁾, Ermalina²⁾

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Khaerunisaa21@gmail.com, Ermalina1962@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: September 12, 2021

Accepted: November 01, 2021

Published: December 01, 2021

Keyword:

Company Value in Agricultural Sector companies, Debt to Asset Ratio (DAR), Gross Profit Margin (GPM), Total Asset Turnover (TATO).

Corresponding Author:

Khaerunisaa

Khaerunisaa21@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and determine the effect of Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) on Firm Value in Agricultural Sector Natural Resources Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The object of research is the agricultural sector which is listed on the BEI. The sample selection in this study used a purposive sampling method from 25 companies to 10 companies. Data collection is secondary data. The data of this study were obtained from the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach that is associative clause. The results of this study partially show that the Gross Profit Margin (GPM) and Total Asset Turnover (TATO) variables have an influence on Firm Value, while the Debt to Asset Ratio (DAR) variable has a negative effect on Firm Value. Then, the Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR) and Total Asset Turnover (TATO) variables have a joint or simultaneous effect on Firm Value.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Obyek penelitian merupakan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dari 25 perusahaan menjadi 10 perusahaan. Pengumpulan data bersifat data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif klausul. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sementara variabel Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian, variabel Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh bersama-sama atau simultan terhadap Nilai Perusahaan.

How to Cite:

Khaerunisa & Ermalina. (2021). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16(2), 240-259 <https://doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/16.027>

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan indeks keberhasilan perusahaan ketika terjadinya transaksi jual beli saham, dengan demikian harga saham dapat menentukan nilai perusahaan yang tinggi atau rendah. Nilai perusahaan merupakan pemahaman investor mengenai kesuksesan perusahaan karena bila suatu perusahaan menunjukkan harga saham yang bernilai tinggi lalu nilai perusahaan dipenglihatan pemodal atau calon pemodal positif begitupun sebaliknya. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan dapat mempengaruhi para investor saat menilai kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang bernilai tinggi berimbang pada kesentosaan para pemilik saham, meningkatkan kepercayaan pasar serta prospek di masa mendatang. Kinerja perusahaan dan prospek yang bagus kedepannya mengalami kemajuan inilah yang menyebabkan investor membeli saham suatu perusahaan dengan demikian harga saham mengalami kenaikan. Program yang dilakukan pemerintah memberikan hasil yang positif, jumlah penduduk miskin di pedesaan mengalami pengurangan di periode 2016 hingga periode 2017 menurun sebesar 14,11 persen (17,67 juta penduduk) dan 13,93 persen (17,09 juta penduduk).

Begitu juga di periode Maret 2018, menurun menjadi 13,47 persen (15,81 juta penduduk). Dua periode terakhir dibuka dengan munculnya pandemik covid 19 yang menimbulkan banyaknya penurunan diberbagai sektor di Indonesia. Namun 2019 – triwulan II 2020 produktifitas pertanian mengalami peningkatan, BPS menyatakan bahwa sektor pertanian mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 2,15 persen. Dalam agrobisnis bidang pertanian, kehutanan dan perikanan menguasai industri pengolahan lapangan bisnis sebesar 14,68 persen. BPS juga mengatakan tentang kinerja ekspor pertanian pada tahun 2020 meningkat 15,78% dibanding tahun sebelumnya, dari Rp390,16 triliun menjadi Rp451,77 triliun. Artinya, pemerintah dan stakeholders khususnya petani dapat menjaga vitalitas sektor pertanian dalam proses penyelamatan perekonomian nasional. (www.pertanian.go.id)

Sebagai negara agraris sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik untuk hasil yang baik bagi pembangunan ekonomi nasional dan meningkatkan devisa negara dengan ini peneliti memilih sektor pertanian. Pertumbuhan sektor pertanian

yang mengalami peningkatan dan penurunan membuat peneliti ingin menganalisis seperti apa dampaknya terhadap nilai perusahaan sehingga investor berminat untuk berinvestasi di sektor pertanian. Terdapat banyak faktor yang bisa menentukan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dan manajemen perusahaan, dapat menilai kinerja keuangan dan manajemen perusahaan baik atau tidak dengan demikian perlunya analisis perusahaan dibidang keuangannya. Disaat menganalisis bagian keuangan, perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini terpilih beberapa rasio keuangan yang akan digunakan untuk dapat mempengaruhi nilai perusahaan, beberapa rasio-rasio keuangan tersebut adalah Gross Profit Margin (GPM), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Total Asset Turnover (TATO) dan Nilai Perusahaan menggunakan ukuran Tobins Q.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam perkembangan perekonomian negara khususnya di Indonesia yang berkembang pesat dengan persaingan yang ketat, perusahaan di Indonesia harus bisa mengendalikan perusahaannya agar tetap bisa mengoperasikan secara efisien dan efektif terutama dalam menghasilkan laba, kebijakan perusahaan dalam pembiayaan hutang dan efisiensi dan efektifitas perputaran aset dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan terhadap nilai

perusahaan. Dengan latar belakang yang tertera mengenai pengaruh rasio keuangan yang menjadi indikator pengambilan keputusan pada sektor industri pertanian dengan ini peneliti melakukan observasi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengambilan judul : “PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN (GPM), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUMBER DAYA ALAM SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut (Devi, 2017) Teori sinyal bisa digunakan dalam keputusan investasi pihak di luar perusahaan dengan mengeluarkan informasi oleh perusahaan. Usaha setiap perusahaan untuk selalu mengembangkan kualitas dan informasi yang valid. Sinyal ini berbentuk laporan keuangan yang berisi informasi tentang kegiatan dan evaluasi manajemen dalam memenuhi keinginan pemilik.

Dengan hal ini sinyal positif yang diberikan perusahaan untuk investor dapat penilaian yang baik dimata investor dari peningkatan dalam permintaan saham yang terlihat dari kenaikan harga saham

perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut (Harmono, 2017, p. 233) Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan, yang tercermin dari harga saham, dan harga saham dibentuk oleh hubungan penawaran dan permintaan di pasar modal. Permintaan dan penawaran memperhitungkan evaluasi publik terhadap kinerja perusahaan dengan cara tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan nilai perusahaan tinggi atau tidak dalam tingkat pencapaiannya dapat dilihat dari harga sahamnya karena harga saham yang meningkat bisa memantapkan nilai perusahaan juga meningkat begitu sebaliknya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran melalui Tobin's q. Terpilihnya rasio Tobin's q dikarenakan saat perusahaan menggunakannya memiliki peluang pada investasi akan menarik atau memiliki keunggulan bersaing yang terlihat.

Tobin's Q \equiv

(Closing price x Jumlah saham yang beredar) + Total Utang

Total Aktiva

Gross Profit Margin

Margin laba kotor digunakan untuk memperkirakan persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi nilai laba kotor maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan oleh penjualan bersih dan sebaliknya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih (Hery, 2016, p. 195).

$$\text{GPM} = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio

Menurut (Hery, 2016, p. 166) rasio hutang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) adalah memperkirakan rasio total utang terhadap total aset. Artinya proporsi pembiayaan utang yang digunakan untuk menilai aset perusahaan atau besarnya utang perusahaan akan mempengaruhi pembiayaan aset.

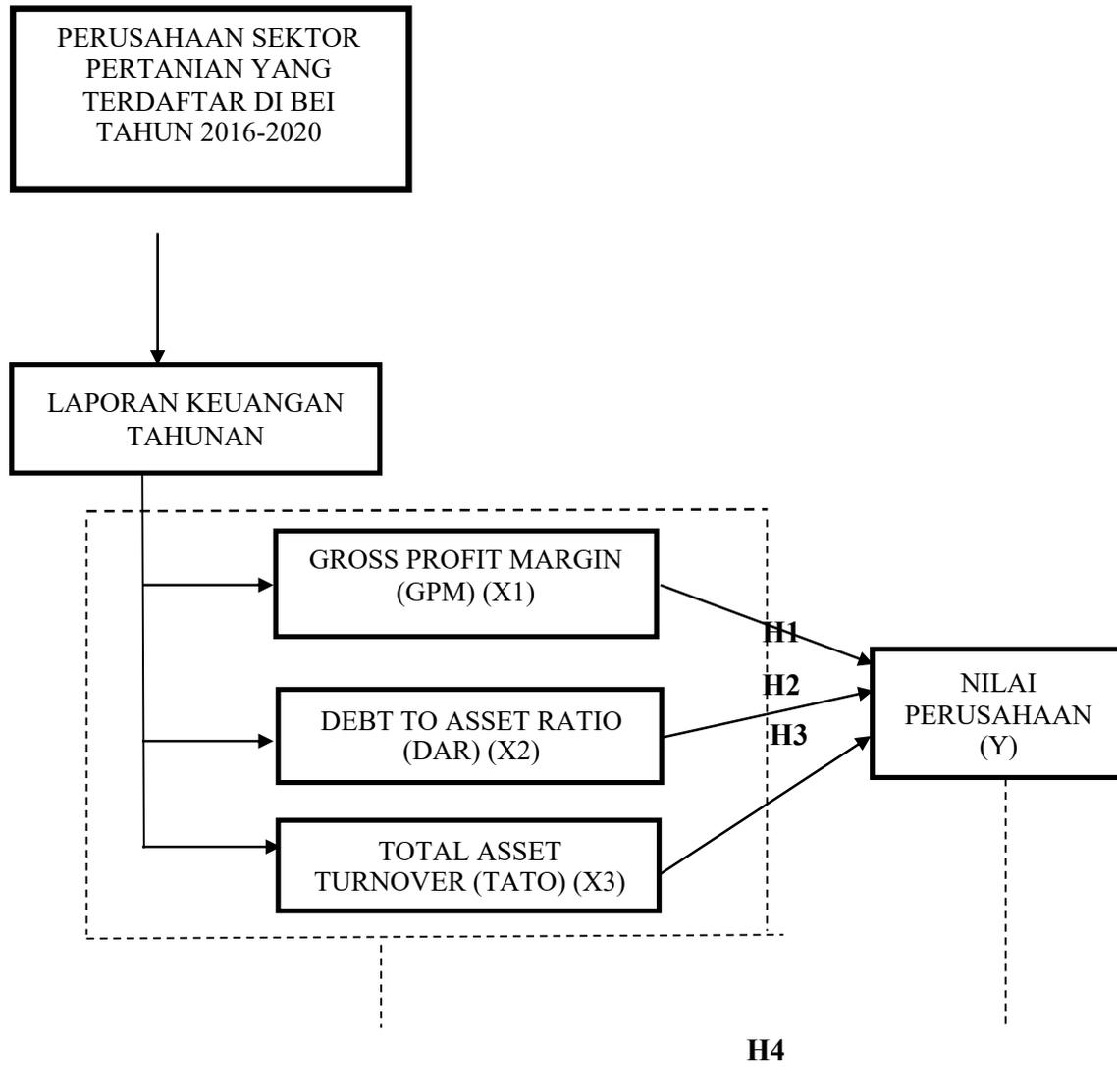
$$\text{DAR} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Total Asset Turnover

Menurut (Hery, 2016, p. 187) Tingkat perputaran aset total digunakan untuk memperkirakan jumlah penjualan yang diciptakan oleh setiap dana yang dimiliki dalam total aset.

$$\text{TATO} = (\text{Penjualan Bersih} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

Berlandaskan yang sudah diuraikan dalam kesimpulan masalah, tinjauan teoritis, observasi yang relevan dan kerangka pemikiran peneliti, dengan ini hipotesis dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

$H_{01}=0$: Tidak Terdapat Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

$H_{a1}\neq 0$: Terdapat Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap

Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

2. Hipotesis Kedua

$H_{02}=0$: Tidak Terdapat Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

$H_{a2}\neq 0$: Terdapat Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

3. Hipotesis Ketiga

$H_{03}=0$: Tidak Terdapat Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

$H_{a3}\neq 0$: Terdapat Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

4. Hipotesis Keempat

$H_{04}=0$: Tidak Terdapat Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

$H_{a4}\neq 0$: Terdapat Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Metode kuantitatif sebagai desain penelitian dalam penelitian ini. yang bersifat asosiatif kausal, Menurut (Sugiyono, 2017, p. 93) asosiatif kausal ialah metode yang berguna untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih yang berkaitan, maka dalam penelitian asosiatif kausal ini bertujuan mengetahui pengaruh kausalitas atau hubungan dari 2 variabel maupun lebih dari yang diteliti seperti

variabel independent (X) pada variabel dependen (Y).

OBYEK DAN WAKTU PENELITIAN

Obyek dari observasi ini adalah perusahaan sumber daya alam sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan data yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021 hingga sampai Agustus 2021.

VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen terdiri dari *profitabilitas (Gross Profit Margin/GPM)*, *leverage (Debt Asset Ratio/DAR)* dan *aktivitas (Total Asset Turnover / TATO)* dan variabel dependennya nilai perusahaan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tujuan dari teknik pengumpulan data ialah untuk mendapatkan data. Ragam informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis informasi yang bersifat sekunder. Informasi sekunder didapat sebagai laporan tahunan dan ringkasan anggaran (audit) dari industri pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Informasi berasal dari

situs resmi (<http://www.idx.co.id>), dan pengumpulan informasi juga dilakukan dengan studi literatur dari menulis buku, artikel, berita, buku harian logis, buku dan proposisi yang diidentifikasi dalam penelitian ini.

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non-probability sampling. Teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purpose sampling. Tujuan pengambilan sampel digunakan untuk memilih sampel karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi pertimbangan atau kriteria tertentu. Perusahaan sektor pertanian industri sumber daya alam yang terdaftar di BEI berjumlah 25 perusahaan. Kemudian diseleksi kembali sesuai dengan kriteria sample yang telah ditentukan menjadi 10 perusahaan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan uraian data dapat diamati dari rata-rata (mean), standar deviasi, varians, range, maksimum, minimum, dan kuantitas (jumlah) (Ghozali, Aplikasi

Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS), 2016, p. 19).

Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik untuk mengetahui apakah model tersebut layak atau tidak. Uji hipotesis klasik juga digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada multilinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam regresi, serta data yang dihasilkan normal. Perlunya dilakukan pengujian pada data untuk hasil regresi yang efisien dan normal sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pendeteksian terdistribusi dinyatakan normal atau tidak dalam Uji statistic Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai $p\text{-value} > 0,5$ yang berarti pendistribusian normal sedangkan jika $p\text{-value} < 0,5$ maka pendistribusian tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dianalisis dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF pada uji multikolinearitas. Jika toleransi $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 berarti model regresi memiliki multikolinearitas, dan jika toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 dengan ini disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Teknik yang dapat dipergunakan dalam menguji ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian, maka dilakukanlah uji Durbin Watson (DW test) memiliki kriteria pengambilan keputusan seperti berikut:

1. Ada autokorelasi positif, bila angka DW lebih kecil -2
2. Tidak ada autokorelasi, bila angka DW antara 2 dan +2.
3. Bila angka DW lebih besar dari +2, terjadi autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, ada perbedaan varians dari satu pemeriksaan ke pemeriksaan lainnya. Jika bentuk residu dari satu pemeriksaan ke pemeriksaan lain berbeda, oleh karena itu dapat disebut heteroskedastisitas, dan varians residual dari satu pemeriksaan ke pemeriksaan lainnya tetap disebut homoskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dipergunakan buat mengkaji pengaruh beberapa variabel bebas dengan suatu variabel terikat. Dalam observasi kali ini analisis regresi berganda dikerjakan memakai software SPSS. Rumus analisis regresi berganda biasanya seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Uji Korelasi Berganda

Mendeteksi hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D[Educational Research Methods Quantitative, qualitative and R&D approaches], 2017) Semakin besar nilai R maka *range* 0-1, semakin mendekati 1 semakin kuat hubungannya, dan semakin mendekati 0, semakin lemah hubungannya. Dengan ketentuan derajat hubungan :

Dengan ketentuan :

NO.	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1.	R > 0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	R > 0,20 – 0,399	Rendah
3.	R > 0,40 – 0,599	Sedang
4.	R > 0,60 – 0,799	Kuat
5.	R > 0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut ini adalah rumus korelasi ganda dari dua variabel, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Koefisien Determinasi (R Square)

Mengukur kemampuan variabel bebas dalam menyampaikan penjelasan tentang variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada sela-sela nol dan satu. Uji ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat (dikuadratkan)

Uji t

Uji yang dilaksanakan untuk meninjau pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikat. Ada beberapa kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis apabila :

nilai sig nya $> 0,05$ hipotesis (H_a) ditolak sedangkan H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai sig nya $< 0,05$ hipotesis (H_a) diterima sedangkan H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji F

Uji yang digunakan dalam meninjau dari semua variabel independen dengan bersamaan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini seperti berikut : Bila nilai sig nya $F > 0,05$, semua variabel bebas dengan bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan bila nilai sig nya $F < 0,05$, semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gross Profit Margin Debt to Asset Ratio Total	50	8.97	53.84	24.6764	11.03640
Asset Turnover Nilai Perusahaan	50	14.59	72.84	47.3102	19.11406
Valid N (listwise)	50	.27	1.83	.6662	.39372
	50	.66	3.93	1.2620	.56692

Sumber : Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. a,b Deviation	.46765174
Most	Absolute	.210
Extreme	Positive	.210
Differences	Negative	-.160
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Analisis SPSS 22
 sebelum Outlier Data (2021)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari nilai residual Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang sebagaimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan data menyatakan distribusi tidak normal dan model regresi tidak dapat dilanjutkan. Namun ada beberapa cara dalam menormalkan data salah satunya dengan outlier data. Outlier data merupakan cara yang dilakukan dimana data memiliki sifat unik yang berbeda jauh dari observasi lainnya dan mempunyai nilai

yang ekstrim.. Hasil uji normalitas dengan outlier data sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Outlier Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. s ^{a,b} Deviation	.15347839
Most	Absolute	.092
Extreme	Positive	.083
Difference	Negative	-.092
s		
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

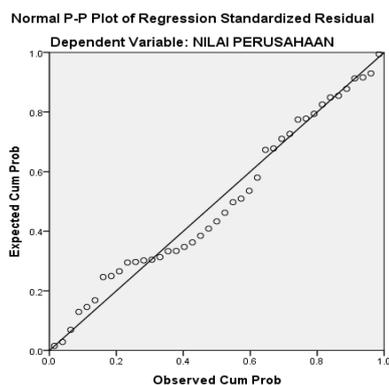
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Analisis SPSS 22 sesudah
 Outlier Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari nilai residual Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang sebagaimana nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data mempunyai distribusi normal dan model regresi dapat dilanjutkan. Selain Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dalam menguji normalitas juga bisa menggunakan Uji Normalitas P-P Plot Of Regression Standardized Residual.

Uji Normalisasi Plot P-P Regresi Standardized Residual

Pengujian ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi normal atau tidak memenuhi syarat yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sedangkan Jika data menyebar secara diagonal atau tidak mengikuti diagonal arah, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa gambar menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian uji dari Normalitas P-P Plot Of Regression Standardized Residual maka dinyatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain uji dari Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dalam menguji

normalitas juga bisa menggunakan Normalitas P-P Plot Of Regression Standardized Residual.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Gross Profit Margin	.653	1.531
Debt to Asset Ratio	.992	1.008
Total Asset Turnover	.651	1.536

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Dapat dilihat pada tabel diatas dari data setelah diolah menggunakan SPSS 22 menjelaskan bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen dan model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.802	.785	.15958	1.727

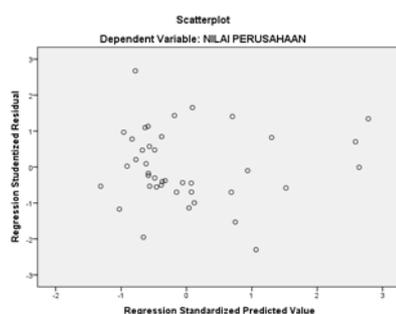
a. Predictors: (Constant), TATO, DAR, GPM

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan durbin watson sebesar 1,377 dimana nilai DW 1,727 ada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat dibuktikan tidak terjadi autokolerasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan gambar grafik 4.2 diatas menjelaskan bahwa pada grafik scatterplot dapat disimpulkan terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak

bergerombol atau membentuk pola gelombang, melebar, maupun menyempit serta titik-titik justru menebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun untuk lebih memperkuat data dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser sebagai berikut.

Uji Glejser

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.195	.073		2.650	.012
Gross Profit Margin	.000	.002	-.052	-.259	.797
Debt to Asset Ratio	-.001	.001	-.197	1.222	.229
Total Asset Turnover	-.018	.043	-.083	-.418	.678

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel hasil dari uji glejser dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel independen dengan absolute residual menunjukkan Sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	.421	.127		3.329
Gross Profit Margin	.034	.003	1.024	11.299	.000
Debt to Asset Ratio	-.008	.001	-.394	-5.359	.000
Total Asset Turnover	.480	.074	.592	6.517	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh dengan persamaan regresi sebagai berikut. Rumus analisis regresi berganda secara umum sebagai berikut :

$$Y = 0,421 + 0,034GPM - 0,008DAR + 0,480TATO + e$$

Uji Korelasi Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.895 ^a	.785	.15958	.802	49.810	3	37	.000

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Gross Profit Margin

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig F Change sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti berkorelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan derajat hubungan antara variabel GPM, DAR, TATO dengan Nilai Perusahaan R (Nilai Koefisien) = 0,895 yang berada di nilai $0,895 > 0,81-1,00$, sehingga berkorelasi sempurna atau sangat kuat.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.421	.127		3.329	.002
	Gross Profit Margin	.034	.003	1.024	11.299	.000
	Debt to Asset Ratio	-.008	.001	-.394	-5.359	.000
	Total Asset Turnover	.480	.074	.592	6.517	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Uji Hipotesis Parsial dimana nilai sig 0,000 yang berarti < dari standar nilai sig nya 0,05 (0,000 < 0,05) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, hasil uji t variabel Gross Profit Margin (GPM), dan variabel Total Asset Turnover (TATO) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) yang mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji F (Simultan)

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	1.268	49.810	.000 ^b
	Residual	37	.025		
	Total	40			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Gross Profit Margin

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Berdasarkan data diatas nilai F hitung > F tabel (49,810 > 2,85) yang artinya variabel Gross Profit Margin(GPM), Deb to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO) terdapat pengaruh secara simultan atau bersama –sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.802	.785	.15958

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Gross Profit Margin

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil Analisis SPSS 22 (2021)

Berdasarkan pada hasil uji koefisiensi determinasi R² di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0.785 atau 78,5%, hal ini menyatakan bahwa kemampuan variabel independent yaitu GPM, DAR, dan TATO menjelaskan sebesar nilai 78,5% terhadap variabel dependen sedangkan sisanya (100%-78,5%= 21.5%) dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diamati dalam riset penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dari analisis penelitian, mengenai pengkajian dan analisis data penelitian dalam mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan

Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020 diatas, kesimpulan yang didapat dari hasil pembahasan saat pengujian hipotesis bahwa Uji Hipotesis Parsial dimana nilai sig 0,000 yang berarti < dari standar nilai sig nya 0,05 (0,000 < 0,05) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, hasil uji t variabel *Gross Profit Margin* (GPM), dan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ini kesimpulannya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

Dengan demikian juga untuk Uji Hipotesis F Simultan yang dimana keseluruhan variabel independen yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai hasil nilai sig nya F hitung sebesar 49,810 < 2,86 dan nilai sig nya sebesar 0,000 < 0,05, dengan ini kesimpulannya dari keseluruhan variabel independen *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sumber Daya Alam

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, L. (2017). *Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Mabis, 1(7).
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, debt to asset ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek inonesia. In *Akuntansi dan Keuangan 1(2)* (pp. 27-36).
- Kelana, I. (2021, April 10). *Rektor IPB: Pertanian Harus Jadi Lokomotif Ekonomi Indonesia*. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/qot96n374/rektor-ipb-pertanian-harus-jadi-lokomotif-ekonomi-indonesia>
- Laporan Tahunan Perusahaan Sektor Pertanian*. (2021, April 4). Retrieved from <https://www.idx.co.id/>
- PDB Sektor Pertanian Terus Membaik KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA*. (2021, April 10). Retrieved from <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4561>
- Perusahaan-perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI*. (2021, April 2). Retrieved from <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-pertanian/>
- Santoso, S. (2020). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Educational Research Methods Quantitative, Qualitative and R&D Approaches)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, D. D. (2016). ANALISIS PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, TOTAL ASSETS TURNOVER,

EARNING PER SHARE DAN
DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN. EKONOMIKA
DAN BISNIS.

Wahyu, D. D. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa efek indonesia periode 2010-2016). In *Management 2(7)* (pp. 150-160).

Yusran, R. R. (2018). ANALISIS RETURN ON EQUITY, GROSS PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY DAN NILAI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI. In *Profiet 1(1)* (pp. 36-43).